



actalliance

Alamat: Jl. Kaliurang Km 12 Dn. Candi 3 No. 34 RW 06  
Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman 55581

Tel./Fax. (0274) 882477

Email [yeu@yeu.or.id](mailto:yeu@yeu.or.id)

Website [www.yeu.or.id](http://www.yeu.or.id)

## Laporan Situasi #2 Gempa Lombok

### Dukungan Tanggap Darurat Kepada Masyarakat Terdampak Gempa Bumi di Lombok Utara

Negara	Indonesia	Jenis Laporan	Laporan Situasi
Lokasi Tanggap Darurat	Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara (KLU)	Nomor Laporan	#2
Laporan Dipersiapkan oleh	Anastasia Maylinda	Tanggal Pelaporan	6 Agustus 2018

#### Sorotan

- Kejadian gempa bumi tektonik dangkal (10 km) dengan kekuatan 6,4 SR dan berpusat di Lombok terjadi pada pukul 05:47 waktu setempat pada tanggal 29 Juli 2018. BMKG mencatat hingga pukul 07:00 WITA, Sabtu (4/8/2018), sudah terjadi gempa susulan sebanyak 564 kali.
- Sebanyak 4 kabupaten terdampak langsung gempa; Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Lombok Utara, Kabupaten Lombok Barat, dan Kabupaten Lombok Tengah, bahkan hingga ke Kabupaten Sumbawa Barat (di luar Pulau Lombok). Menyebabkan kerusakan 6.638 rumah dan juga beberapa fasilitas vital masyarakat; perkantoran, sekolah, rumah ibadah, jembatan, dan toko.
- Korban jiwa sejumlah 19 orang yang meninggal, 365 korban luka, dan tidak kurang dari 10.701 jiwa masih mengungsi dan tersebar secara geografis di Kabupaten Lombok Timur (7.593 jiwa) dan Kabupaten Lombok Utara (2.478 jiwa).
- Hasil rapat koordinasi di posko utama antara Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan Pemerintah Daerah Lombok Timur dan Lombok Utara memutuskan untuk memperpanjang masa tanggap darurat selama 7 hari, hingga **11 Agustus 2018**.
- Berdasarkan hitung cepat sementara sampai dengan tanggal 03 Agustus 2018 pukul 19.30 WITA diperoleh nilai kerusakan dan kerugian akibat gempabumi di Pulau Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar Rp. 414.603.195.138.<sup>1</sup>

Di saat penanganan darurat dampak gempa 6,4 SR masih berlangsung, terutama di Kabupaten Lombok Utara dan Lombok Timur, gempa dengan skala 7 SR terjadi pada tanggal 5 Agustus 2018, pukul 18:46 WITA. Pusat gempa berada 18 km barat laut Lombok Timur. Pasca gempa ini BMKG merilis peringatan tsunami, namun peringatan telah dicabut pada pukul 21.45 WITA.

Gempa susulan dengan intensitas lebih kecil, hingga Senin 6 Agustus 2018 pukul 4:00 sudah terjadi sebanyak 116 kali. Rilis BNPB hingga pukul 06:00 WITA menyatakan korban meninggal 82 orang, ratusan terluka, dan lebih dari 3000 rumah rusak, dan lebih dari 10.000 orang harus mengungsi. Saat ini proses pendataan korban dan kerugian masih terus dilakukan bersamaan dengan evakuasi dan penyelamatan korban.

YEU mengeluarkan ALERT terkait respon Gempa di Lombok.

<sup>1</sup> Sumber: laporan rekapitulasi penilaian kerusakan hitung cepat 03 Agustus 2018, Kedeputusan Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi BNPB dan BPBD Provinsi Nusa Tenggara Barat.

### **Kondisi Terkini**

Hingga 6 Agustus 2018, masyarakat masih mengungsi di beberapa titik pengungsian dan sebagian melakukan secara mandiri. Saat ini tindakan evakuasi dan verifikasi perkembangan kondisi masih dilakukan.

Kebutuhan mendesak pasca gempa 7 SR:

1. Kesehatan:
  - a) pelayanan kesehatan
  - b) psikososial untuk anak-anak
2. WASH:
  - a) Distribusi air bersih untuk konsumsi dan MCK
  - b) WC darurat (*mobile*)
3. Non-food items (NFI):
  - a) Shelter kits (terpal, tikar, selimut, tali tambang)
  - b) hygiene kits untuk kelompok usia tertentu; bayi, balita, anak, dan lansia
4. Pengelolaan tempat pengungsian

### **Respon YEU**

Selama **31 Juli – 4 Agustus 2018**, YEU dan Pelkesi bersama sama sebagai anggota jaringan gereja yaitu Jakomkris TBI telah berada di Kabupaten Lombok Utara (KLU) dengan fokus di Kecamatan Bayan, guna melakukan intervensi:

1. *Assessment dengan fokus pada sektor kesehatan, WASH, shelter dan pemulihan penghidupan*
2. *Pelayanan Kesehatan*

Tim medis Pelkesi (1 dokter, 1 perawat) telah melakukan pelayanan kesehatan menjangkau **12 titik pengungsian**. Jumlah total yang telah ditangani sebanyak **386 pasien** (188 perempuan, 198 laki-laki), di mana ada 65 balita dan 68 lansia yang juga turut tertangani. Penyakit terbanyak: gastritis (peradangan, iritasi lambung), arthralgia (nyeri sendi tubuh), cephalgia (sakit kepala), tinea corporis (infeksi jamur) dan ISPA.
3. *Melakukan pendampingan pengelolaan tempat pengungsian yang inklusif*
  - pendataan yang terstruktur, terkait populasi terdampak, pendataan dengan segregasi usia, kebutuhan yang menjadi gap di pos desa/titik pengungsian
  - pemenuhan kebutuhan dan aksesibilitas bagi kelompok rentan (anak, ibu hamil dan lansia)

### **Rencana Ke Depan**

Operation Plan YEU dan mitra Yayasan Plan Internasional Indonesia:

1. Bekerja sama dengan Jakomris TBI untuk pendistribusian 1.000 shelter kits dari Yayasan Plan Internasional Indonesia.
2. Pengadaan genset untuk penyediaan sumber listrik darurat.
3. Pelayanan Kesehatan untuk target 1.000 pasien oleh Pelkesi.
4. Assessment lanjutan untuk kebutuhan di WASH, kesehatan dan dukungan psikososial.

### **Jejaring dan Koordinasi**

- Yayasan Plan Internasional Indonesia untuk *joint response*
- HFI
- BNPB dan BPBD
- Klaster Perlindungan dan Pengungsian

### **Rekening Donasi:**

BNI a.n YAKKUM Emergency Unit  
No rekening. 0376498166  
Swift code BNINIDJAXXX